

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat semakin menyadari dampak-dampak sosial yang ditimbulkan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya untuk mencapai laba yang maksimal, yang semakin besar dan semakin sulit dikendalikan. Oleh karena itu, masyarakat pun menuntut agar perusahaan senantiasa memperhatikan dampak-dampak sosial yang ditimbulkan dan berupaya mengatasinya. Di dalam akuntansi konvensional (*mainstream accounting*), tanggung jawab perusahaan semata-mata berorientasi hanya kepada pemilik modal (investor dan kreditor), sedangkan pihak-pihak lain di luar pihak tersebut, seperti karyawan, masyarakat, dan konsumen cenderung diabaikan kepentingannya. Hal tersebut tentunya dirasakan merugikan karena mereka juga turut merasakan dampak yang ditimbulkan dari perusahaan, namun perusahaan tidak pernah memperhitungkan dampak yang mereka terima. Di tengah semakin berkembangnya teknologi dan informasi, masyarakat menjadi bersikap lebih kritis terhadap setiap informasi kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan termasuk aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan. Adapun dampak sosial yang ditimbulkan oleh masing-masing perusahaan tentunya tidak selalu sama, mengingat banyak faktor yang membedakan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya sekalipun mereka berada dalam satu jenis usaha yang sama.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan mungkin dikalangan perusahaan nasional hal ini masih dianggap hal yang belum populer. Namun hal ini tidak berlaku di kalangan perusahaan-perusahaan di luar negeri. Kegiatan sosial terhadap masyarakat pada perusahaan-perusahaan di luar negeri sudah dilakukan ratusan tahun yang lalu. Pesatnya perkembangan sektor usaha nasional sebagai akibat liberalisasi ekonomi, berbagai kalangan swasta, organisasi masyarakat, dan dunia pendidikan berupaya merumuskan dan mempromosikan tanggung jawab sosial sektor usaha dalam hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan. Setiap perusahaan memiliki hubungan yang kompleks dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Untuk mencapai keberlangsungan perusahaan (*sustainability*) harus secara serius dan terbuka memperlihatkan pertanggung jawaban sosial perusahaan atau disebut juga dengan CSR. CSR merupakan suatu konsep terintegrasi yang menggabungkan aspek bisnis dan sosial dengan selaras agar perusahaan dapat membantu tercapainya kesejahteraan *stakeholders*, serta dapat mencapai profit maksimum yang dapat meningkatkan harga saham. Pentingnya CSR telah diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dengan adanya Undang-Undang tersebut CSR merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan perusahaan, bukan kegiatan yang bersifat sukarela. Kemajuan teknologi informasi dan keterbukaan pasar, perusahaan harus secara serius dan terbuka memperhatikan CSR. Keunikan CSR adalah kegiatan ini sangat bersifat lokal dan indigenous karena pelaksanaannya harus melibatkan isu-isu lokal dan peran serta

masyarakat lokal yang berada disekitar perusahaan.

Perusahaan selama ini dianggap sebagai lembaga yang yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat, seperti : memberikan kesempatan kerja, menyediakan barang yang dibutuhkan masyarakat untuk konsumsi, membayar pajak, memberi sumbangan,dan lain-lain (Memed, 2001 dalam Nor Hadi, 2011). Namun keberadaan perusahaan ternyata juga banyak menimbulkan persoalan yaitu persoalan mengenai lingkungan. Perusahaan dianggap sebagai penyebab utama kesalahan alokasi sumber daya manusia dan alam. Banyaknya alasan industrilisasi juga memberikan perubahan dan perkembangan pembangunan sumberdaya, selama perusahaan tersebut tetap memegang kaidah dan keseimbangan,serta mempertimbangkan masa depan (*susbtainbility development*).

Menurut Nor Hadi, (2011:1) Perusahaan memiliki kewajiban mempertahankan aspek keuangan, tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial (*social responsibility*) dan mengedepankan tata kelola perusahaan yang sehat (*legal responsibility*). Dengan demikian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, perusahaan memberikan banyak program yang diberikan dalam rangka Tanggung Jawab Sosial oleh perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pertanggungjawaban tersebut diwujudkan dengan banyak kegiatan, seperti dalam Progam Pendidikan, Progam Kemitraan, Progam Bina Lingkungan, Pelestarian Alam, dan masih banyak lagi progam yang dilakukan oleh perusahaan dalam pertanggung jawaban sosial yang dilakukan. Hendrik (2008:40) CSR kini dianggap penting untuk menjembatani dan

memperkecil jurang antara antar lapisan masyarakat kaya dan miskin diberbagai pelosok dunia. Menurut teori yang berkembang selama ini, bahwa tidak ada perusahaan yang dapat maju apabila berada ditengah masyarakat miskin atau lingkungan yang tidak menunjang eksistensinya. Model CSR yang dikembangkan selama ini dikembangkan lebih luas jangkauannya dari sekedar menunjukkan kepedulian terhadap berbagai problematika sosial. perusahaan membutuhkan masyarakat yang semakin meningkat kualitas hidupnya, potensi kewirausahaan serta lingkungan demi menunjang eksistensi usaha dimasa depan. Dengan demikian maka pelaku bisnis yang visioner akan memberikan perhatian besar pada perlunya memberdayakan berbagai potensi masyarakat sebagai unsur penting yang menjunjung survival perusahaan sejak sekarang. Menurut pendapat penulis model-model CSR yang dikembangkan di Indonesia pun perlu mencakup visi demikian, sebab sebetulnya CSR bukan sekedar urusan kepedulian sosial, melainkan upaya perusahaan secara sadar untuk meningkatkan potensi masyarakat serta lingkungan tempat perusahaan beroperasi demi menunjang eksistensinya.

PT. Semen Gresik (Persero) Tbk merupakan perusahaan BUMN yang pertama *go public* dan perusahaan yang telah menerapkan dan menjalankan CSR. Kebijakan CSR PT. Semen Gresik (Persero) terdiri atas tiga pilar yaitu, Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial. Berdasarkan tiga pilar tersebut Progam CSR pada PT. Semen Gresik diterapkan dalam berbagai bentuk, yaitu yang pertama pada Bidang Ekonomi Tanggung jawab sosial Perseroan dalam bidang ekonomi difokuskan pada upaya pengembangan pola pendampingan usaha kecil dan koperasi, baik terkait atau tidak dengan bisnis Semen Gresik. Secara teknis, tanggung jawab itu

dilakukan dengan penyaluran dana dan pembinaan kesinambungan, yang mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesionalitas, dan etika. Yang kedua pada Bidang Lingkungan, tujuan dari program CSR Perseroan dalam bidang lingkungan adalah menunjang pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hidup. Kemudian yang ketiga yaitu pada Bidang Sosial PT. Semen Gresik bertanggung jawab dan komitmen Perseroan dalam bidang sosial bertujuan untuk menciptakan *positive emotional relation* dengan masyarakat secara berkesinambungan. Oleh karenanya peran BUMN sebagai pembina menjadi sangatlah penting dalam membantu meningkatkan kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, serta untuk memberikan gambaran lengkap mengenai Pertanggung Jawaban Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Hal-hal tersebut menarik untuk dicermati dan diteliti, terutama karena konsep CSR yang merupakan sesuatu yang relatif baru di dunia bisnis nasional dan sedang berkembang pelaksanannya. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan *Corporate Social Responsibility* PT.Semen Gresik dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat Kecamatan Merakurak”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana aktivitas CSR pada pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk ?

2. Bagaimana Pengaruh yang ditimbulkan atas diterapkannya CSR PT. Semen Gersik (Persero) Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan CSR pada PT. Semen Gersik (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh CSR pada masyarakat atas adanya CSR yang lakukan oleh PT. Semen Gresik

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini berhasil dicapai adalah :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
Hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan informasi pengaruh CSR bagi kemakmuran masyarakat di Kecamatan Merakurak.
2. Bagi Peneliti
Penelitian ini bermanfaat untuk menembah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan peneliti mengenai pengaruh CSR bagi kemakmuran masyarakat di kecamatan Merakurak.
3. Bagi Investor
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi relevan dalam pengambilan keputusan ekonomisnya, terutama informasi tentang pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan .

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana baru yang dapat menambah informasi dan pengetahuan pembaca mengenai pengungkapan dampak tanggung jawab sosial perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri dari Tiga bab dan sistematika penulisannya secara rinci adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka diuraikan tentang penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian, landasan teori sebagai dasar penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti yaitu, mengenai divisi Akutansi Sosial Ekonomi, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Prinsip-prinsip *Social Responsibility*, dan kerangka pemikiran dari penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang pendekatan penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

BAB 4 : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran subyek penelitian yang dilakukan serta analisis data dari hasil penelitian berupa analisis data dan pembahasan.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang menjawab mengenai fenomena yang ada didalam penelitian, keterbatasan penelitian serta saran yang diharapkan berguna untuk perbaikan dari penelitian ini dan juga sebagai wacana bagi penelitian selanjutnya.